

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE DESA LAWEYAN SEBAGAI PENERAPAN DIGITALISASI DESA

Muhammad Sultan Wachid¹, Widya Larasati², Julia Afianti³ Silvia Jihan Rosyidah⁴, Diana Claudya Gustafiani⁵, Elisa Pingky Vernanda⁶, Adelia Putri Utami⁷, Diky Wahyu⁸, Nike Nur Latifah⁹, Nadira Nariya Vitasari¹⁰, Sanindita Qolbiyah Hariroh¹¹, Salsabillah Azhari¹², Sabrina Rahma Fadilah¹³, Sheila Puspaningrum¹⁴, Rizky Nizar Wahyu Illahi¹⁵, Tukiman¹⁶

¹⁻¹⁶Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

(sultanpsap21@gmail.com, widyalarasati74696@gmail.com, juliaafianti19@gmail.com, jihanrosyidah7@gmail.com, dianaclaudya4@gmail.com, elisapingky95@gmail.com, aputriutami130@gmail.com, wahyudiky930@gmail.com, nikeltf@gmail.com, nadiranavi@gmail.com, Sanindita.014@gmail.com, salsabillahazhari27@gmail.com, sabrinarahmasanga4@gmail.com, sheila.puspa15@gmail.com, rizkynizar.jbg4114@gmail.com, tukiman_upnjatim@yahoo.com)

ABSTRAK

Pada saat ini pemerintah Desa Laweyan masih melakukan pelayanan administratif secara offline atau masyarakat datang secara langsung ke kantor balai desa. Selain itu, akses informasi desa belum tersedia sehingga menjadi permasalahan masyarakat untuk mengakses informasi desa, maka dari itu terdapat solusi dengan menciptakan website desa resmi untuk dapat memudahkan masyarakat dapat mengakses informasi di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu Desa Laweyan mempunyai website desa serta dapat memberikan pelatihan dan pendampingan para Pemerintah Desa Laweyan dalam mendorong keterbukaan informasi secara digital terkait pemberian pelayanan terhadap masyarakat Desa Laweyan. Metode pelaksanaan melibatkan pembuatan dan pengelolaan website desa dengan pelatihan, pendampingan, percobaan, serta sosialisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan digitalisasi, masyarakat Desa Laweyan mendapatkan akses pelayanan dan informasi tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Workshop, sosialisasi, dan launching website menjadi upaya mahasiswa dalam mewujudkan desa digital. Keberhasilan ini memberikan kontribusi terhadap efisiensi pelayanan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks lebih luas, penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk mengadopsi digital governance sebagai upaya menuju pemerintahan yang lebih baik

Kata kunci : Digital Governance, Digitalisasi, Website

ABSTRACT

Currently, the Laweyan Village government still conducts administrative services offline or the community comes directly to the village hall office. In addition, access to village information is not yet available so that it becomes a problem for the community to access village information, therefore there is a solution by creating an official village website to make it easier for the community to access information in it. This research aims to help Laweyan Village have a village website and to provide training and assistance to the Laweyan Village Government in encouraging digital information disclosure related to providing services to the Laweyan Village community. The implementation method involves the creation and management of a village website with training, mentoring, experimentation, and socialization. The results showed that with digitalization, the Laweyan Village community can access services and information without having to come directly to the village office. Workshop, socialization, and website launching became the students' efforts in realizing the digital village. This success contributes to service efficiency and improves the quality of life of the community. In a broader context, this research can inspire other villages to adopt digital governance as an effort towards better governance.

Keywords: Digital Governance, Digitization, Website

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang menerapkan konsep kesejahteraan, masyarakat berharap kepada pemerintah agar dapat menjalankan pemerintahan dengan prinsip *good governance*, yaitu efektif, efisien, transparan,

akuntabel, dan bertanggung jawab (Siti Maryam, N, 2017). Pelayanan publik dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan tugas pemerintah, dan kinerja mereka diukur melalui birokrasi. Pelayanan publik didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas birokrasi untuk memenuhi kebutuhan warga (Widanti, N. P. T, 2022). Namun, pelayanan publik oleh birokrasi pemerintah sering kali memiliki permasalahan, seperti prosedur yang rumit, ketidakpastian waktu dan biaya, sehingga sulit diakses oleh masyarakat. Ini menyebabkan kurangnya kepercayaan terhadap pemberi pelayanan, sehingga masyarakat mencari alternatif lain dengan membayar biaya tambahan (Ginting, L. M., et.al 2018).

Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan upaya perbaikan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan. Salah satu langkah yang diambil pemerintah adalah menerapkan program digitalisasi desa (Christover, D., et.al 2023). Digitalisasi diartikan sebagai proses menyimpan informasi dalam bentuk elektronik, dan desa dianggap sebagai sumber data yang akurat untuk keperluan pendataan penduduk. Penerapan digitalisasi desa diharapkan untuk mempercepat pembangunan desa sesuai dengan slogan "Membangun Indonesia Dari Desa." Hal ini dianggap penting karena tuntutan perkembangan zaman yang menuju era digital. Digitalisasi diharapkan dapat memudahkan masyarakat mengakses pelayanan publik, terutama melalui pemerintahan desa (Lailiyah, K, 2022). Melalui program digitalisasi desa, diharapkan kebutuhan masyarakat akan pelayanan prima dari pemerintahan desa dapat terpenuhi dengan mudah. Pengelolaan data yang terfokus dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan pemerintahan desa secara berkelanjutan (Huda, H. A., et.al 2020).

Desa Laweyan adalah desa yang terletak di Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo yang lokasinya berada di paling ujung barat di antara desa lainnya yang ada di Kecamatan Sumberasih. Desa Laweyan merupakan barometer di antara desa lainnya yang berada di wilayah Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Barometer Desa Laweyan dalam urusan pemerintah lebih maju dibanding desa lainnya dalam bidang kesehatan. Konsep pemerintahan yang terdiri dari berbagai aspek pemerintahan tidak dapat dipungkiri jika Desa Laweyan hanya mengunggulkan bidang kesehatannya saja, akan tetapi dapat mengunggulkan bidang pelayanan terpadu di pemerintahan desa sendiri. Pada saat ini pemerintah Desa Laweyan masih melakukan pelayanan administratif secara offline atau masyarakat datang secara langsung ke kantor balai desa. Selain itu, akses informasi desa belum tersedia sehingga menjadi permasalahan masyarakat untuk mengakses informasi desa, maka dari itu terdapat solusi dengan menciptakan website desa resmi untuk dapat memudahkan masyarakat dapat mengakses informasi di dalamnya.

Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan transformasi pelayanan desa dari yang awalnya tradisional menjadi lebih modern (Rohmah, D. F, 2023). Sejalan dengan perkembangan ini, perlu ada pembaharuan dalam pelayanan administrasi di kantor balai desa agar lebih efisien bagi masyarakat. Dengan perkembangan zaman, masyarakat tidak perlu lagi datang langsung ke kantor balai desa untuk mengurus berbagai surat administrative (Praditya, E., & Maemunah, M. 2023) Mereka dapat mengaksesnya secara

online melalui website resmi Desa Laweyan. Website tersebut akan menyediakan informasi lengkap tentang Desa Laweyan dan memungkinkan akses pelayanan terpadu secara digital.

Transformasi ini akan mengatasi masalah dihadapi oleh masyarakat desa, terutama terkait kurangnya akses informasi dan pelayanan administrasi online. Pemerintah Desa Laweyan akan memanfaatkan teknologi dengan membuat website desa, dibantu oleh prodi Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang akan mengelola pembuatan website tersebut. Mahasiswa KKN Bina Desa Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur juga akan membantu pemerintah desa dalam mengunggah informasi ke dalam website. Website desa ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi di Desa Laweyan dan menjadi portal informasi bagi masyarakat umum. Keterbukaan informasi ini akan memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk lebih memahami digitalisasi, yang pada akhirnya memudahkan pemerintah dalam mentransformasikan sistem pelayanan dari manual menjadi berbasis digital melalui website yang dibuat. Digitalisasi adalah proses mengubah dokumen fisik menjadi bentuk digital. Perubahan digitalisasi yang akan dilakukan di desa nantinya akan berdampak kepada masyarakat Desa Laweyan.

Teknologi akan memberikan manfaat bagi pengguna, termasuk pemerintah desa. Program pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem digital yang dapat membantu Pemerintah Desa Laweyan menyediakan informasi dan layanan online melalui pembuatan website. Proses ini akan dibantu oleh Program Studi Administrasi Publik di UPN "Veteran" Jawa Timur. Pengabdian ini akan mengembangkan sistem digital sebagai sarana untuk mendigitalisasi informasi dan dokumen sebagai bentuk pelayanan dan arsip digital. Diharapkan bahwa ini akan mengurangi kesalahan dalam pembuatan surat dan laporan, serta meningkatkan kinerja pelayanan di Kantor Desa Laweyan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dari pendampingan pengelolaan website desa laweyan sebagai penerapan digitalisasi desa adalah dengan melakukan kegiatan workshop pengelolaan website kemudian pendampingan pengelolaan website, percobaan website dan diakhiri dengan sosialisasi dan launching website. Kegiatan ini dilakukan guna untuk membantu Desa Laweyan mempunyai website desa serta dapat memberikan pelatihan dan pendampingan para Pemerintah Desa Laweyan dalam mendorong keterbukaan informasi secara digital terkait pemberian pelayanan terhadap masyarakat Desa Laweyan. Setelah itu, hasil dari pelatihan google form, segala surat yang dibutuhkan oleh masyarakat digolongkan dan dipetakan menjadi satu dalam link.tree. Dari link tersebut diharapkan dapat membantu dan memudahkan perangkat desa dalam memberikan pelayan kepada masyarakat secara efektif dan efisien tanpa harus mencari secara manual template surat yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa MBKM Bina Desa Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur bergandengan dengan Program Studi Administrasi Publik untuk mendigitalisasikan desa yang belum sadar dalam kemajuan teknologi. Website yang digunakan oleh kami menggunakan *Content Management System* (CMS) dan menggunakan platform *wordpress*. *WordPress* ialah software yang dibuat secara online dan dapat membuat penggunaanya lebih mudah dalam pengelolaan website. *WordPress* saat ini berkembang menjadi aplikasi *Content Management System* (CMS) yang dapat digunakan untuk aplikasi di luar blog. Seperti website untuk bisnis, online shop, dan lain-lain. Dalam hal ini, pemerintahan desa yang belum memiliki website desa dapat menggunakan *WordPress* untuk membantu penyebaran informasi desa kepada masyarakat luas. Untuk bisa diakses lainnya menggunakan user yang berisi admin dan password lalu hosting berguna agar user bisa mengakses. Dalam Domain terdiri dari beberapa hosting dan berguna sebagai wadah. Hosting layanan untuk menyimpan situs aplikasi berupa web.



Gambar 1.2 Pengerjaan Website
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Salah satu alasan Dosen PSAP UPN Veteran Jawa Timur meluncurkan website desa adalah untuk dapat mewujudkan *Digital Village*. Peluncuran website desa dilaksanakan di Balai Hinggil Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Agus Muljanto selaku Pengganti Koordinator Administrasi Publik UPN Veteran Jawa Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Perwakilan Mahasiswa MBKM Bina Desa dan Perwakilan dari perangkat desa. Materi workshop disampaikan oleh Bapak Muslim Aswaja selaku UPT TIK Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Tujuan dari diadakannya acara ini adalah untuk dapat mewujudkan desa digital, desa yang melek akan teknologi informasi. Yang mana dengan diadakannya website desa ini dapat membantu masyarakat untuk lebih mudah mengakses informasi dan mendorong masyarakat untuk lebih aware akan teknologi informasi. Dengan adanya workshop dan pendampingan mitra dalam bina desa berbasis digital governance diharapkan perangkat desa mampu dalam mengelola website desa sehingga para masyarakat bisa mendapatkan informasi terkait yang ada di desa tersebut.



Gambar 1.3 Sosialisasi Website bersama Dosen PSAP
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Selain itu, mahasiswa MBKM Bina Desa Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melakukan sosialisasi kepada pihak Pemerintah Desa Laweyan serta dilanjutkan dengan launching *website* desa yang dilakukan pada tanggal 8 November 2023 di Pendopo Balai Desa Laweyan. Sosialisasi tersebut berisikan informasi mengenai isi website yang ada di dalamnya dengan tujuan agar Pemerintah Desa Laweyan bisa memahami informasi yang ada di website tersebut. Dengan didampingi oleh mahasiswa MBKM Bina Desa Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang turut hadir dalam acara tersebut, Serta terdapat tujuan dari diadakannya sosialisasi serta dengan adanya launching website ini adalah untuk dapat mewujudkan desa digital, desa yang melek akan teknologi informasi. Yang dimana dengan diluncurkan website desa ini dapat membantu masyarakat untuk lebih mudah mengakses informasi dan mendorong masyarakat untuk lebih peduli akan teknologi informasi.



Gambar 1.4 Sosialisasi dan Launching Website Desa
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Website desa digital dapat menjadi sarana efektif untuk mempromosikan potensi dan kehidupan masyarakat di desa. Dengan menyediakan informasi mengenai pariwisata, produk lokal, dan kegiatan komunitas, website tersebut dapat meningkatkan visibilitas desa dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Penting untuk memastikan keberlanjutan dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan serta pemeliharaan website desa digital agar tetap relevan dan bermanfaat. Website digital memiliki peran penting dalam era digital saat ini, memfasilitasi akses informasi, interaksi, dan transaksi online. Keberhasilan sebuah website tergantung pada desain responsif, kecepatan loading, dan konten yang relevan. Masyarakat desa nantinya dapat mengakses secara online melalui situs website resmi Desa Laweyan untuk keperluan administratif. Selain itu masyarakat desa akan dapat mengakses berbagai layanan administratif secara online melalui situs web resmi Desa Laweyan. Situs web ini akan menyediakan informasi tentang Desa Laweyan dan juga berbagai layanan terpadu yang dapat diakses secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Siti Maryam, N. (2017). Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik. *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOM*, 6.
- Widanti, N. P. T. (2022). Konsep Good Governance dalam Perspektif Pelayanan Publik: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 3(1), 73-85.
- Ginting, L. M., Susanti, E., & Sumaryana, A. (2018). Implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu Non-Perizinan di Ukur dari Kepuasan Masyarakat dengan Menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat. *Responsive*, 1(2), 45-55.
- Christover, D., Hidayattulah, A. S., & Mawarni, I. (2023). Penerapan Konsep-Konsep Digitalisasi dalam Pelayanan Publik di Kantor Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Research and Development on Public Policy*, 2(2), 199-214.
- Lailiyah, K. (2022). Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, 6(2), 26-34.
- Huda, H. A., Suwaryo, U., & Sagita, N. I. (2020). PENGEMBANGAN DESA BERBASIS SMART VILLAGE (Studi Smart Governance pada Pelayanan Prima Desa Talagasari Kabupaten Karawang). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 539-556.
- Rohmah, D. F. (2023). Transformasi Layanan Administrasi Kependudukan: Manfaat Dan Tantangan Bagi Masyarakat Kabupaten Lamongan. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 1336-1346).
- Praditya, E., & Maemunah, M. (2023). Kinerja pemerintah Desa Harjatani dalam pengembangan pelayanan publik berbasis digital. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas' Aisyiyah Yogyakarta* (Vol. 1, pp. 102-108).